

TUGAS STUDIO

SPA BENTANG LEBAR

SEMESTER GANJIL 2026/2027

ARSITEKTUR

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

PROYEK PERANCANGAN

CONVENTION CENTER HARRIS HOTEL

Summarecon, Bekasi

Hari Perkuliahan	Rabu
Periode	23 September 2026 - 6 Januari 2027
Jumlah Pertemuan	16 kali: 14 pertemuan studio + UTS + UAS
Sistem Studio	Progres mingguan, asistensi, evaluasi tengah dan akhir

Dokumen Tugas dan Rencana Kegiatan Perkuliahan

1. Deskripsi Tugas

Mahasiswa melakukan perancangan ulang (redesign) Convention Center yang terintegrasi dengan HARRIS Hotel di kawasan Summarecon, Bekasi. Batas tapak dan konteks proyek mengacu pada kondisi eksisting kompleks hotel dan kawasan sekitarnya. Proyek menekankan kemampuan mengolah data eksisting menjadi rancangan baru bangunan publik dengan ruang utama berbentuk lebar, sirkulasi yang jelas, sistem servis yang efektif, integrasi struktur dan utilitas, serta kualitas arsitektur yang sesuai dengan fungsi convention center dan karakter kawasan.

Proses studio dilakukan secara bertahap melalui analisis, pemrograman, eksplorasi konsep, pengembangan desain, koordinasi teknis, dan penyajian akhir. **Setiap pertemuan menghasilkan progres yang harus dibawa pada asistensi berikutnya.**

2. Tujuan Pembelajaran

- Menyusun program ruang dan hubungan ruang berdasarkan kebutuhan fungsi convention center.
- Menganalisis tapak, akses, orientasi, konteks kawasan, dan potensi pengembangan desain.
- Menerapkan prinsip struktur bentang lebar sebagai bagian integral dari konsep arsitektur.
- Mengembangkan sirkulasi publik, VIP, servis, logistik, kendaraan, dan jalur evakuasi secara efektif.
- Mengintegrasikan aspek bentuk, fasad, pencahayaan, penghawaan, akustik, utilitas, dan keselamatan bangunan.
- Menyajikan gagasan arsitektur secara jelas melalui gambar teknis, diagram, visualisasi, dan presentasi lisan.

3. Ruang Lingkup Perancangan

Program ruang dikembangkan mahasiswa berdasarkan data dan kebutuhan bangunan serta kawasan eksisting, hasil survei/studi lapangan, studi preseden, analisis pengguna, dan arahan studio. Komponen utama yang sekurang-kurangnya perlu dipertimbangkan meliputi:

- Ruang konvensi utama/ballroom atau multifunction hall dengan sistem bentang lebar.
- Foyer dan pre-function area, ruang pertemuan/meeting room, ruang pendukung acara, serta area penerima tamu.
- Area pengelola, administrasi, keamanan, ruang staf, ruang penyimpanan, dan ruang pendukung operasional.
- Area servis dan logistik: loading-unloading, akses barang, pantry/kitchen support, gudang, dan ruang utilitas.
- Fasilitas publik: toilet, ruang ibadah, ruang tunggu, aksesibilitas universal, serta area drop-off dan parkir.
- Integrasi dengan konteks hotel dan kawasan Summarecon Bekasi, termasuk jalur pejalan kaki, kendaraan, ruang luar, dan lanskap.

4. Batasan Eksisting dan Ketentuan Redesign

- Batas tapak dan konteks proyek mengikuti kondisi eksisting kompleks HARRIS Hotel Summarecon Bekasi dan kawasan di sekitarnya.
- Mahasiswa wajib mengambil dan menggunakan data bangunan serta kawasan eksisting sebagai dasar perancangan, antara lain batas tapak, akses, sirkulasi, fungsi sekitar, hubungan dengan hotel,

parkir, drop-off, area servis, ruang luar, karakter kawasan, serta kebutuhan pengguna dan operasional.

- Data dapat diperoleh melalui survei lapangan, observasi dan dokumentasi, pengukuran yang memungkinkan, wawancara, serta sumber sekunder yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Kondisi eksisting digunakan sebagai dasar analisis dan kebutuhan, bukan untuk disalin. Mahasiswa wajib menghasilkan rancangan baru yang menunjukkan proses redesign yang jelas.
- Redesign sekurang-kurangnya mencakup tata tapak/site plan, konfigurasi dan bentuk massa, zoning, denah, sirkulasi, sistem struktur bentang lebar, bentuk atap, fasad, ruang luar/lanskap, serta hubungan bangunan convention center dengan hotel dan kawasan.
- Elemen eksisting yang dipertahankan maupun diubah harus memiliki alasan desain yang dapat dijelaskan berdasarkan data, fungsi, konsep, struktur, kenyamanan, aksesibilitas, dan keselamatan.

5. Penekanan Desain

- Kejelasan konsep dan keterkaitannya dengan fungsi convention center.
- Logika struktur bentang lebar dan keterbacaan sistem struktur dalam desain.
- Efisiensi sirkulasi dan pemisahan arus publik, VIP, servis, serta logistik.
- Fleksibilitas ruang untuk berbagai skenario acara.
- Keselamatan, aksesibilitas, kenyamanan, dan kemudahan orientasi pengguna.
- Kualitas ruang, fasad, material, pencahayaan, akustik, dan pengalaman pengunjung.
- Konsistensi antara konsep, gambar teknis, visualisasi, dan keputusan detail.

6. Jadwal 16 Pertemuan dan Tahapan Studio

Perkuliahan dilaksanakan setiap hari Rabu. Tahapan studio dibuat bertahap dari pengumpulan data eksisting, analisis dan konsep, pengembangan desain, sampai finalisasi. Pertemuan 1-8 diikuti UTS, dilanjutkan pertemuan studio 9-14, dan ditutup dengan UAS.

Pertemuan	Tanggal	Tahap/Kegiatan
1	23 September 2026	Pengantar tugas dan persiapan pengambilan data eksisting
2	30 September 2026	Survei/data eksisting dan studi preseden
3	7 Oktober 2026	Analisis eksisting dan penyusunan program kebutuhan
4	14 Oktober 2026	Konsep, zoning, dan gagasan redesign
5	21 Oktober 2026	Alternatif tata tapak, massa, dan denah
6	28 Oktober 2026	Struktur bentang lebar dan eksplorasi bentuk atap
7	4 November 2026	Pengembangan site plan, denah, potongan, dan tampak
8	11 November 2026	Konsolidasi desain dan pra-UTS
UTS	18 November 2026	Presentasi desain tahap skematik
9	25 November 2026	Revisi dan pengembangan desain pasca-UTS
10	2 Desember 2026	Pengembangan struktur, utilitas, servis, dan keselamatan
11	9 Desember 2026	Pengembangan fasad, atap, material, dan karakter bangunan
12	16 Desember 2026	Pengembangan ruang dalam, ruang luar, dan lanskap
13	23 Desember 2026	Finalisasi gambar dan visualisasi desain
14	30 Desember 2026	Konsolidasi akhir dan pra-UAS
UAS	6 Januari 2027	Presentasi final proyek

7. Komponen Penilaian

Komposisi berikut dapat digunakan sebagai acuan penilaian studio dan dapat disesuaikan dengan kebijakan pengampu/RPS:

Komponen	Bobot
Proses studio, kehadiran aktif, dan progres mingguan	25%
Tugas analisis, preseden, program, dan konsep	15%
UTS - desain tahap skematik	25%
UAS - desain final dan presentasi	35%

8. Ketentuan Luaran UTS

- Konsep desain dan diagram utama yang menjelaskan gagasan proyek.
- Analisis tapak dan respons desain terhadap konteks.
- Program ruang dan zoning.
- Site plan tahap skematik.
- Denah seluruh lantai yang sudah terbaca sistem ruang dan sirkulasinya.
- Minimal dua potongan utama yang memperlihatkan ruang berbentuk lebar dan hubungan vertikal.
- Tampak/fasad utama.
- Skema sistem struktur bentang lebar dan grid/modul struktur.
- Diagram sirkulasi publik, VIP, servis/logistik, dan evakuasi.
- Visualisasi massa/perspektif untuk menjelaskan karakter desain.

9. Ketentuan Luaran UAS

- Konsep final dan rangkaian diagram desain yang ringkas serta konsisten.
- Site plan final beserta akses kendaraan, drop-off, servis, pejalan kaki, dan ruang luar.
- Denah final seluruh lantai, lengkap dengan nama ruang, dimensi utama, dan elemen sirkulasi vertikal.
- Potongan dan tampak final dengan informasi struktur, ruang, dan karakter arsitektur yang terbaca.
- Skema/diagram struktur bentang lebar serta koordinasi struktur dengan ruang utama.
- Diagram teknis yang relevan: utilitas, akustik, keselamatan, aksesibilitas, dan strategi kenyamanan.
- Visualisasi eksterior dan interior yang mewakili pengalaman ruang utama.
- Detail pengembangan area/fasad penting sesuai arahan studio.
- Panel/board dan/atau slide final dengan tata grafis yang konsisten dan mudah dibaca.
- Model fisik/digital apabila ditetapkan dalam arahan studio.

10. Ketentuan Proses Studio

- Mahasiswa wajib membawa progres baru pada setiap pertemuan; progres harus menunjukkan perkembangan dari data eksisting menuju redesign, bukan penggambaran ulang kondisi bangunan yang ada.
- Setiap keputusan desain, termasuk perubahan site plan, massa, denah, atap, fasad, struktur, dan sirkulasi, harus dapat dijelaskan berdasarkan data eksisting, kebutuhan fungsi, analisis, dan logika arsitektur.

- Perubahan desain setelah asistensi harus dicatat sehingga perkembangan proyek dapat ditelusuri.
- Gambar kerja studio harus menggunakan skala, notasi, judul gambar, arah utara, dan informasi dasar yang konsisten.
- Sumber preseden, data, gambar, atau referensi eksternal wajib dicantumkan secara jelas.
- Jadwal dapat diselaraskan kembali apabila terdapat penyesuaian kalender akademik atau hari libur institusi.

--- Akhir Dokumen Tugas ---